

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan dari penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan, serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan dalam penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berikut ini peneliti akan memaparkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan di kelas XI-10 SMA Negeri 11 Bandung mengenai penerapan *Flipbook Digital* dalam pembelajaran Sejarah berbasis literasi dan pendekatan kontekstual, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama., dalam proses perencanaan, guru merancang *Flipbook Digital* secara sistematis dengan menyesuaikan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran Sejarah berbasis literasi. Pemilihan kelas XI-10 didasarkan pada identifikasi awal bahwa siswa cenderung pasif dan menunjukkan rendahnya kemampuan literasi Sejarah. Dalam merancang *Flipbook Digital*, guru menggunakan fitur-fitur yang mendukung pembelajaran berbasis TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*), di mana guru memadukan pengetahuan materi, pedagogik, dan teknologi. Guru merancang Materi pembelajaran dengan sumber kredibel, menentukan perangkat lunak, layout desain, membuat desain, dan fitur-fitur pendukung yang mendukung pembelajaran berbasis TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). *Flipbook Digital* dibuat berbasis kebutuhan dan gaya belajar siswa yang lebih menyukai visual, interaktif, dan fleksibel.

Kedua, pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas XI-10 menggunakan *Flipbook Digital* dilakukan dalam dua pertemuan. Guru mengarahkan siswa untuk membuka aplikasi *Flipbook Digital* sebagai sumber informasi materi, Penerapan *Flipbook Digital* pada prosesnya dilakukan melalui pendekatan kontekstual (CTL) yang mengaitkan materi sejarah dengan realitas kehidupan dan peristiwa global

Flipbook memfasilitasi pembelajaran multimodal melalui video, gambar, flip card, AI history, funfact Sejarah, hingga artikel interaktif, yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif. siswa juga diarahkan untuk menuliskan poin penting dalam buku catatan, Guru juga menggunakan LKPD berbasis digital untuk memandu aktivitas siswa, termasuk menonton video, membaca artikel sejarah, menjawab soal reflektif, dan berdiskusi kelompok. Pembelajaran menjadi lebih aktif karena siswa terlibat dalam analisis materi, menjawab pertanyaan, mencatat poin penting, serta merefleksi peristiwa sejarah secara kontekstual.

Ketiga, Kemampuan literasi sejarah siswa meningkat dari segi konseptual, reflektif, dan komunikatif. Hal ini dibuktikan dari hasil LKPD, hasil observasi di kelas, hasil wawancara, serta ditunjang oleh fitur LKPD digital interaktif pada *Flipbook* dengan pertanyaan berbasis analisis. Peningkatan dari perbandingan hasil skor dari LKPD, dipertemuan pertama pada 61%. Dan meningkat menjadi 87% pada pertemuan kedua dengan kategori baik, hal ini menunjukkan kemampuan literasi sejarah siswa pada setiap sub indikator meningkat.

Keempat, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mayoritas menyatakan bahwa *Flipbook Digital* membuat pembelajaran sejarah lebih menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan karena tidak hanya berbasis teks. Siswa merasa terbantu dengan visualisasi materi dan fitur interaktif dalam *Flipbook*. Hal ini mendorong mereka untuk lebih aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan guru, dan mampu menuliskan kesimpulan serta pemahaman mereka sendiri dalam catatan maupun LKPD.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Integrasi media *Flipbook Digital* pada pembelajaran sejarah siswa di kelas XI-10 SMA Negeri 11 Bandung, memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan literasi sejarah siswa, baik dalam aspek konseptual (seperti memahami sebab-akibat dan perubahan sejarah), reflektif (menganalisis peristiwa sejarah), maupun komunikatif (menyampaikan pendapat secara lisan dan tulisan). Hal ini juga didukung oleh pendekatan pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa memahami keterkaitan sejarah dengan kehidupannya. Selain itu Pemanfaatan *Flipbook Digital* menunjukkan bahwa kreativitas dan penguasaan guru terhadap TPACK menjadi kunci keberhasilan

pembelajaran. Guru mampu memadukan materi, strategi, dan teknologi secara utuh untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan inovatif.

5.2 Rekomendasi

Setelah peneliti melaksanakan serangkaian proses penelitian dan pembahasan yang dilengkapi dengan kesimpulan mengenai meningkatkan literasi sejarah siswa dengan menerapkan *flipbook digital* dalam pembelajaran sejarah di kelas XI-10 SMA Negeri 11 Bandung. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diajukan kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Kepada SMA Negeri 11 Bandung

Peneliti berharap kepada pihak sekolah agar dapat mendorong para siswa mengoptimalkan perpustakaan sekolah sebagai sarana untuk mencari berbagai informasi yang relevan dan menyelenggarakan Gerakan Literasi Sejarah bagi para siswa, sehingga diharapkan kemampuan literasi sejarah siswa dapat mengalami peningkatan menyeluruh. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi sekolah untuk dapat menggunakan bahan ajar dengan menggunakan teknologi seperti Flipbook Digital di berbagai mata pelajaran khususnya sejarah, sekolah juga memberikan fasilitas dan pelatihan kepada guru pembuatan bahan ajar, media pembelajaran berbasis digital, sehingga guru dapat merancang bahan ajar berbasis teknologi seperti Flipbook Digital.

5.2.2 Kepada Guru Sejarah SMA Negeri 11 Bandung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, dalam pelaksanaan proses pembelajaran sejarah guru yang lain masih kurang dalam memanfaatkan teknologi, sehingga diharapkan dimasa mendatang guru mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi agar pembelajaran dapat dikemas menjadi lebih menyenangkan dan inovatif. Selain itu diharapkan guru juga dapat memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan kemampuan literasi sejarah, salah satunya dengan memanfaatkan teknologi seperti menggunakan media pembelajaran *Flipbook Digital* dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan di kelas. Beberapa fitur yang tersedia dalam *Flipbook Digital* dapat digunakan atau dikembangkan guru seperti kolom kuis pada setiap bab, animasi, rekaman suara, timeline digital, pertanyaan kritis yang mengasah siswa berfikir dan lain sebagainya

yang diharapkan mampu mengurangi kejenuhan siswa ketika harus membaca buku sejarah dengan penuh tulisan, sehingga kemampuan literasi sejarah siswa dapat meningkat dari waktu ke waktu dengan signifikan.

5.2.3 Kepada Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media Flipbook Digital atau mengenai literasi sejarah dengan menggunakan metode serupa atau metode penelitian berbeda, kiranya penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan. Dan dapat menggunakan media *flipbook digital* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan lain selain literasi salah satunya seperti kreativitas, berpikir kritis dan keterampilan abad 21 lainnya. Namun peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan kekurangan-kekurangan dari penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan inovatif lagi terutama dalam penerapan media pembelajaran yang memfasilitasi belajar siswa dan meningkatkan literasi sejarah siswa.